



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., dan Tim PkM FBSB UNY foto bersama dengan para peserta Pelatihan PTK dalam Seminar Proposal PTK di Gedung FBSB UNY

Seminar Proposal PTK Literasi Transisional: Evaluasi dan Pembekalan bagi Guru SD Kelas Rendah oleh Tim PkM FBSB UNY

Ma'News – Yogyakarta – 18/06/2025 – Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar Seminar Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung FBSB UNY pada Rabu, 18 Juni 2025. Para peserta yang merupakan Guru Sekolah Dasar kelas rendah di DIY mempresentasikan rancangan penelitian mereka yang telah mereka buat. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai evaluasi atas pemahaman mereka mengenai Penelitian Tindakan Kelas.

Membuka jalannya acara, perwakilan Tim PkM FBSB UNY, Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., menyampaikan apresiasi kepada para guru yang telah berhasil melangkah hingga tahap ini. Beliau menaruh harapan besar agar para peserta dapat mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Lebih jauh, Beliau menegaskan bahwa program pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan pengalaman praktik PTK bagi guru, tetapi juga dapat menghasilkan produk penelitian yang akan didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) nantinya.



Dukungan penuh juga datang dari pemerintah setempat, yang diwakili oleh Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta, Santo Mugi Prayitno, M.Pd.. Dalam sambutannya, beliau mengucapkan selamat kepada para guru yang telah gigih melewati berbagai tahapan program. Santo Mugi Prayitno juga menyampaikan terima kasih kepada pihak UNY yang telah memfasilitasi kegiatan ini, seraya berharap program tersebut dapat memberikan manfaat nyata bagi perbaikan pembelajaran siswa. "Harapannya anak-anak kelas 1, 2, dan 3 di Daerah Istimewa Yogyakarta kemampuan literasinya lebih baik lagi," ujarnya.

Memasuki acara inti, para Guru SD kelas rendah yang berasal dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Sleman secara bergantian mempresentasikan proposal PTK yang telah mereka susun. Sesi presentasi ini penting bagi para guru untuk menunjukkan temuan awal mereka di lapangan dan rencana tindakan yang akan dilakukan.

Setiap proposal yang dipaparkan tidak luput dari penilaian ketat para *Reviewer*. Penilaian tersebut menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh Tim PKM FBSB UNY yang dirancang khusus untuk menilai kelayakan proposal PTK dengan fokus pada literasi transisional. Aspek yang dievaluasi sangat komprehensif, mencakup judul, abstrak, Bab I (latar belakang, tujuan, manfaat, dan rumusan masalah), Bab II (kajian teori), Bab III (metodologi), instrumen penelitian, serta kebahasaan dan tata tulis.

Memberikan pandangan ahli, Ketua Pelaksana PKM FBSB UNY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., turut memberikan masukan konstruktif atas proposal yang dipresentasikan. Beliau menekankan pentingnya kesesuaian antara permasalahan yang diangkat dalam proposal dengan data asli hasil observasi di lapangan. Guru diminta untuk menulis apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

Lebih lanjut, Dr. Tadkiroatun Musfiroh juga menyarankan agar judul penelitian dibuat lebih spesifik dan tidak terlalu umum agar fokus pada permasalahan yang rinci. Para guru juga diimbau untuk merujuk pada sumber-sumber dari para dosen yang telah mengajarkan materi pada pelatihan sebelumnya. Pentingnya membedakan dengan jelas antara konsep *scaffolding* dengan model tindakan serta mencantumkan artikel penelitian yang topiknya benar-benar relevan juga menjadi sorotan dalam masukannya.

Menutup rangkaian seminar, ditegaskan bahwa meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, masukan berharga dari para *reviewer* dan pendamping diharapkan dapat menyempurnakan proposal para peserta. Sebagai langkah selanjutnya, para guru akan melaksanakan Tindakan Siklus Pertama pada bulan Juli 2025 di sekolah dasar masing-masing dengan didampingi oleh Tim PkM. Seluruh rangkaian kegiatan ini akan diakhiri pada seminar hasil PTK yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2025.

